

PERANCANGAN ULANG INTERIOR MA'RIFATUSSALAAM QUR'ANIC BOARDING SCHOOL KAMPUS AKHWAT DI CIKONDANG DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS

Alifya Fitrieani¹, Rangga Firmansyah² dan Vika Haristianti³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
alifyaft@student.telkomuniversity.ac.id, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,
haristiantivika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pendidikan berkualitas sangat bergantung pada lingkungan belajar yang mendukung, di mana desain fisik ruang yang baik dapat meningkatkan kenyamanan, konsentrasi, dan motivasi siswa. Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School di Cikondang menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal seiring dengan pengembangan jenjang pendidikan hingga tingkat SMA pada tahun 2023. Kampus Cikondang masih memerlukan perancangan ulang interior untuk mengakomodasi peningkatan jumlah santri dan kebutuhan fasilitas yang lebih mendalam, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan ruang kantor yang sesuai untuk mendukung aktivitas akademik dan keseharian. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memenuhi kebutuhan santri di kampus Cikondang, melalui perancangan ulang interior dengan pendekatan aktivitas. Metode perancangan yang digunakan adalah analisis kebutuhan ruang, observasi aktivitas pengguna, dan pengembangan konsep desain berdasarkan prinsip desain interior yang mendukung efisiensi dan kenyamanan aktivitas belajar. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan ruang-ruang yang fungsional dan inspiratif, mendukung proses belajar mengajar yang lebih optimal, serta meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan di Ma'rifatussalaam.

Kata kunci: interior, islamic boarding school, pendekatan aktivitas.

Abstract : Quality education heavily relies on a supportive learning environment, where a well- designed physical space can enhance students' comfort, concentration, and motivation. Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School in Cikondang faces challenges in creating an optimal learning environment as it expands to include the high school level by 2023. The Cikondang campus still requires interior redesign to accommodate the increasing number of students and the growing need for more comprehensive facilities, including classrooms, laboratories, and office spaces that support both academic activities and daily routines. The aim of this redesign is to create a more conducive learning environment that meets the needs of students at the Cikondang campus, using an activity-based design approach. The design method employed includes space needs analysis, user activity observation, and the

development of design concepts based on interior design principles that support the efficiency and comfort of the learning process. The expected outcome of this redesign is the creation of functional and inspiring spaces that will optimize the teaching and learning process, as well as improve the quality of educational facilities at Ma'rifatussalaam.

Keywords: interior, islamic boarding school, activity-based approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas adalah fondasi utama dalam membentuk masyarakat yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. Lingkungan belajar yang mendukung, baik dari segi kenyamanan maupun fungsionalitas, memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School, sebagai lembaga pendidikan Islam, telah berkomitmen sejak didirikan pada tahun 2004 untuk mencetak generasi berkarakter Qur'ani, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan dukungan berbagai pihak, Ma'rifatussalaam berkembang dari hanya memiliki masjid dan tiga ruang kelas menjadi institusi pendidikan dengan fasilitas yang terus diperluas, seperti Balai Latihan Kerja, Madrasah Diniyah, dan sekolah formal berbasis Al-Qur'an.

Pada tahun 2023, Ma'rifatussalaam membuka jenjang SMA Al-Qur'an untuk memenuhi permintaan masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Perkembangan ini memicu perubahan struktural, termasuk pemindahan santri akhwat ke kampus baru di Cikondang. Kampus baru ini diharapkan menjadi tempat belajar yang kondusif dan mendukung visi pesantren. Fasilitas awal yang telah dibangun meliputi Gedung Madinah sebagai asrama, ruang kelas, ruang kantor sementara, satu lantai masjid, dan rumah dinas. Meski demikian, kampus Cikondang masih berada dalam tahap pengembangan.

Untuk mencapai lingkungan belajar yang optimal, kampus Cikondang memerlukan fasilitas tambahan, seperti gedung kelas, laboratorium, dan

gedung kantor yang lebih memadai. Penambahan ini penting untuk mengakomodasi kebutuhan pendidikan jenjang SMA yang lebih kompleks dan mendukung aktivitas akademik, ibadah, serta pengembangan karakter santri secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Tahap pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan studi kasus untuk memahami kebutuhan pengguna ruang dan mengidentifikasi masalah pada objek perancangan, didukung oleh data sekunder dari studi literatur, regulasi pemerintah, dan studi banding dengan tiga sekolah serupa (As-syifa Boarding School, Zamzam Syifa Boarding School, dan Sekolah Insan Cendekia Madani).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pengumpulan data dengan literatur dan teori terkait untuk memahami aktivitas pengguna, kebutuhan ruang, dan penzonaan. Hasil analisis kemudian disintesis menjadi konsep perancangan yang mengintegrasikan kreativitas, fungsi, dan estetika, serta diwujudkan melalui gambar kerja dan detail desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

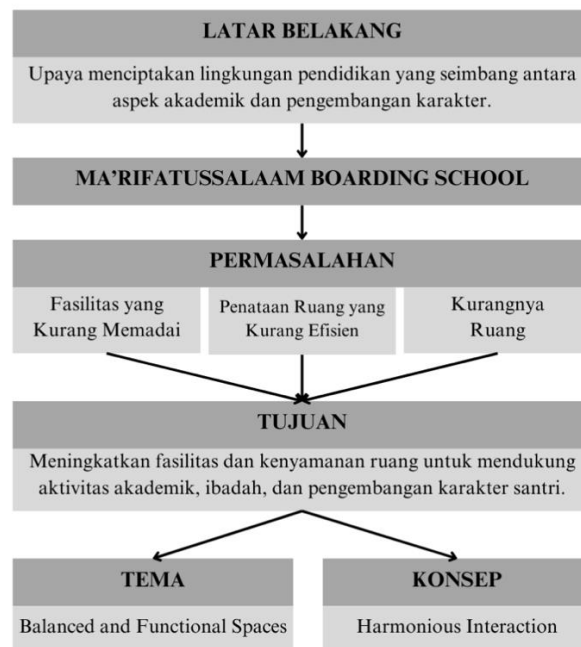
HASIL DAN DISKUSI

Pendekatan desain di Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School menggunakan pendekatan berbasis aktivitas, yang fokus pada mendukung berbagai aktivitas dalam ruang, bukan perilaku individu. Pendekatan ini menata ruang berdasarkan fungsi, kenyamanan, dan efisiensi, guna mendukung kegiatan pendidikan, ibadah, dan interaksi sosial. Variabel fisik yang diperhatikan meliputi fungsi ruang, ukuran dan bentuk, tata letak furniture, pemilihan warna untuk suasana, serta pengaturan suara,

pencahayaannya, dan penghawaannya agar tercipta lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beraktivitas.

Tema Perancangan

Dengan perkembangan Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School, kebutuhan ruang yang mendukung akademik, ibadah, dan pengembangan karakter santri semakin penting. Lingkungan kondusif harus nyaman, fungsional, dan mendorong interaksi positif untuk menciptakan suasana harmonis yang mendukung belajar dan spiritualitas.



Gambar 1. Tema dan Konsep
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Tema *Balanced and Functional Spaces* bertujuan menciptakan ruang yang fungsional, nyaman, dan seimbang, mendukung kegiatan akademik, sosial, dan spiritual santri. Tema ini dilengkapi dengan konsep *Harmonious Interaction*, yang mendorong terciptanya interaksi positif antar santri melalui desain ruang yang harmonis, baik untuk belajar, beribadah, maupun bersosialisasi. Desain ini diharapkan menciptakan suasana produktif, nyaman, dan mendukung pertumbuhan pribadi santri.

Konsep Implementasi Perancangan

Perancangan Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan santri. Prinsip universal, seperti akses tanpa hambatan, keamanan, dan kenyamanan ergonomis, turut diterapkan untuk memenuhi kebutuhan semua pengguna, sebagaimana dijelaskan oleh Firmansyah et al. (2021).

Konsep Suasana Interior

Suasana interior yang diharapkan pada Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School adalah menciptakan lingkungan yang tenang, nyaman, dan mendukung pengembangan akademik serta spiritual santri. Desain interior bertujuan menciptakan harmoni antara fungsi ruang dan estetika, sehingga memberikan pengalaman belajar dan interaksi yang optimal. Untuk mendukung kebutuhan santri, desain ruang yang fungsional dan terorganisir diterapkan di setiap area.



Gambar 2. Suasana Ruang Kelas & Ruang Rapat
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Ruang kelas dirancang dengan meja dan kursi ergonomis untuk mendukung kenyamanan belajar dan interaksi santri. Elemen wayfinding diterapkan untuk mempermudah navigasi dan sirkulasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sarihati et al. (2021). Ruang kantor dan pertemuan menggunakan desain profesional dengan panel geometris dan kaligrafi, menciptakan suasana formal dan estetis.

Konsep Warna

Interior Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School dirancang dengan warna- warna netral dan hangat untuk menciptakan suasana yang nyaman, produktif, dan mendukung pengembangan spiritual santri. Warna-warna yang dipilih tidak hanya memberikan kenyamanan visual, tetapi juga memperkuat identitas pesantren sebagai tempat belajar yang tenang dan terorganisir.



Gambar 3. Konsep Warna
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Penggunaan warna pada interior meliputi Pantone 11-4800 TCX (Blanc de Blanc), 14-4605 TCX (Tracing Gray), 18-3709 TCX (Subterranean), dan 18-1015 TCX (Shitake). Kombinasi warna-warna ini menciptakan suasana yang mendukung aktivitas belajar, ibadah, dan interaksi sosial. Warna netral seperti putih dan abu memberikan rasa tenang dan terorganisir, sementara warna coklat menambahkan kehangatan dan rasa nyaman.

Konsep Material

Material dan warna merupakan elemen penting dalam membentuk suasana ruang yang mendukung aktivitas belajar dan ibadah di Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School. Kombinasi material yang digunakan dirancang untuk menciptakan suasana nyaman, harmonis, dan produktif, sejalan dengan kebutuhan santri untuk berfokus pada pendidikan akademik dan pengembangan karakter.



Gambar 4. Konsep Material
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Lantai menggunakan tile beige yang tahan lama dan mudah dibersihkan, sementara karpet abu bermotif dipasang di ruang pimpinan untuk meredam kebisingan. Dinding bercat abu terang dengan aksent panel PVC bermotif kayu menciptakan kesan luas dan natural. Kabinet dari multiplek berfinishing Taco dan plafon gypsum putih menambah kesan terang, tahan api, dan minimalis.

Konsep Furniture

Furniture yang digunakan terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu built-in furniture dan loose furniture, yang masing-masing memiliki peran penting sesuai dengan kebutuhan ruang dan fungsinya.



Gambar 5. Furniture Built-in
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Built-in furniture dirancang sebagai bagian permanen dari interior yang menyatu dengan elemen arsitektur ruang. Jenis furniture ini terutama digunakan untuk penyimpanan dan efisiensi ruang, sehingga mendukung tata ruang yang terorganisir dan rapi.



Gambar 6. Furniture Loose
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Loose furniture digunakan pada area yang membutuhkan fleksibilitas dalam penggunaannya. Jenis furniture ini dirancang agar mudah dipindahkan dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan aktivitas.

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan di Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School menggabungkan cahaya alami dan buatan untuk kenyamanan dan produktivitas. Cahaya alami dimaksimalkan melalui jendela dan ventilasi, menciptakan suasana terang dan nyaman untuk belajar, ibadah, dan interaksi sosial..



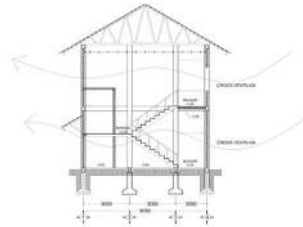
Gambar 7. Konsep Pencahayaan
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Saat cahaya alami kurang, pencahayaan buatan dengan LED Plafon Slim Downlight Inlite 16W Cool White dan Philips Smart Bright LED Batten G2 BN012C digunakan. Warna cool white dan netral white mendukung konsentrasi, nyaman di mata, hemat energi, dan merata tanpa menyebabkan kelelahan visual.

Konsep Penghawaan

Sistem penghawaan menggabungkan ventilasi alami dan buatan untuk sirkulasi udara optimal, efisiensi energi, dan kenyamanan termal. Ventilasi silang melalui bukaan strategis memastikan udara bergerak bebas,

menciptakan suhu sejuk secara alami, sementara ventilasi di atas dinding meningkatkan aliran udara dan kenyamanan.



Gambar 8. Konsep Penghawaan
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Penghawaan buatan menggunakan kipas dinding di ruang kelas, asrama, dan ruang serbaguna untuk memastikan kenyamanan termal saat ventilasi alami tidak mencukupi. Posisi strategis kipas mendistribusikan udara merata, mengurangi pengap, dan mendukung efisiensi energi.

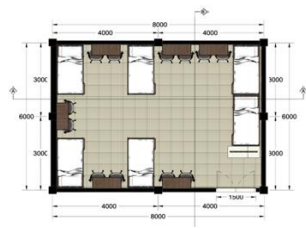
Before-After Perancangan

Kamar Asrama



Gambar 9. Before Kamar Asrama
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

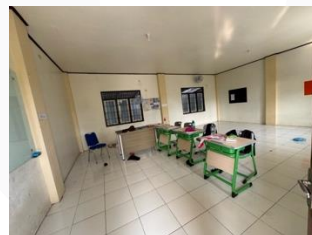
Sebelumnya, ruangan memiliki kapasitas untuk 14 orang dengan penggunaan 7 bunk bed. Meskipun dapat menampung lebih banyak santri, kondisi ini menyebabkan keterbatasan ruang pribadi bagi setiap santri. Selain itu, tidak terdapat meja belajar mandiri, sehingga santri tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk belajar secara individu di kamar asrama.



Gambar 10. After Kamar Asrama
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Setelah redesain, kamar asrama kini berkapasitas 12 orang dengan 6 bunk bed, dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas ruang. Setiap santri memiliki area belajar mandiri dengan meja, kursi, dan lemari pribadi. Redesain ini juga mengatasi kendala privasi yang sering muncul akibat fungsi tambahan ruang, seperti penyimpanan pribadi (Firmansyah et al., 2021). Perubahan ini selaras dengan kebutuhan santri perempuan, terutama terkait ventilasi dan pencahayaan, yang penting untuk kenyamanan. Sebagaimana disampaikan oleh Cardiah et al. (2025), optimalisasi tata ruang dan fasilitas pendukung sangat penting untuk mendukung aktivitas belajar, sosialisasi, dan kegiatan personal.

Ruang Kelas



Gambar 11. Before Ruang Kelas
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Sebelumnya, meja siswa disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada tanpa memperhatikan kapasitas ruang yang ideal. Papan tulis hanya tersedia di satu sisi, sehingga siswa yang duduk di bagian lain ruangan sulit untuk melihat dan mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Selain itu, kursi guru hanya menggunakan kursi biasa yang kurang mendukung kenyamanan selama

proses mengajar. Ruang kelas juga tidak dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti proyektor dan tirai, sehingga pembelajaran kurang maksimal.



Gambar 12. After Ruang Kelas
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

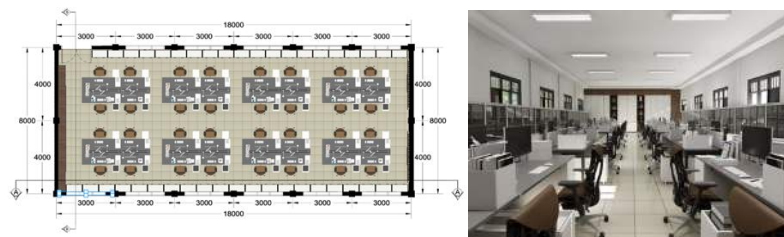
Setelah redesain, ruang kelas kini menampung 36 siswa dengan meja baru, sliding whiteboard, proyektor, dan loker untuk penyimpanan. Kursi guru diperbarui, dan tirai dipasang untuk mengatur cahaya alami, menciptakan suasana belajar nyaman. Seperti disampaikan oleh Cardiah et al. (2023), pencahayaan alami dan kebersihan penting untuk ruang belajar kondusif. Redesain ini diharapkan meningkatkan fokus siswa melalui optimalisasi lingkungan belajar.

Ruang Guru, Tata Usaha, dan Pimpinan



Gambar 13. Before Ruang Guru, TU, dan Pimpinan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Sebelumnya, ruang tidak memiliki pembagian yang jelas antara fungsi dan pengguna ruang. Ruang guru bercampur dengan staff tata usaha, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah dalam satu ruangan, yang menyebabkan suasana kerja menjadi kurang kondusif. Tidak adanya privasi dan ruang khusus untuk tamu juga menjadi kendala, sehingga aktivitas koordinasi maupun administrasi terganggu.



Gambar 14. After Ruang Guru
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Ruang guru yang telah didesain ulang kini mampu menampung sampai dengan 32 orang, dengan tata letak meja dan kursi yang terorganisir. Setiap guru memiliki area kerja pribadi yang dilengkapi dengan meja, kursi, dan akses penyimpanan untuk dokumen pribadi. Rak penyimpanan besar ditambahkan untuk mengakomodasi dokumen-dokumen sekolah dan barang-barang penting lainnya, sehingga ruangan tetap rapi dan terorganisir.



Gambar 15. After Ruang Tata Usaha
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Setelah redesain, ruang Tata Usaha kini dapat menampung 4 staf atau lebih dengan tata letak yang terorganisir. Ruang ini dilengkapi dengan meja resepsionis sebagai pusat layanan administrasi, serta kursi tunggu yang nyaman untuk tamu atau santri yang membutuhkan bantuan. Penambahan furnitur seperti meja kerja individu untuk staf memastikan setiap staf memiliki ruang kerja pribadi yang mendukung kenyamanan dan efisiensi kerja.



Gambar 16. After Ruang Pimpinan

Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Redesain ruang pimpinan kini menciptakan ruang kepala sekolah dan ketua yayasan yang terpisah dari fungsi lainnya, sehingga meningkatkan privasi dan kenyamanan. Selain itu, ruang pimpinan ini dilengkapi dengan ruang tamu yang berfungsi sebagai area tunggu bagi tamu yang datang, menciptakan suasana yang lebih formal dan profesional. Lemari rak juga ditambahkan untuk memajang piala dan penghargaan milik sekolah, yang memberikan sentuhan estetis sekaligus memperkuat identitas prestasi sekolah.

Perpustakaan, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab. IPA, Ruang Tahfizh, Ruang Serbaguna, Ruang Rapat

Sebelumnya, Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School menghadapi keterbatasan fasilitas yang menghambat pengembangan santri, seperti ketiadaan perpustakaan, laboratorium bahasa, komputer, dan IPA, yang membatasi akses terhadap literasi, teknologi, dan pembelajaran praktis. Ruang tahfizh juga belum tersedia, sehingga suasana kurang kondusif untuk fokus ibadah. Selain itu, ketiadaan ruang serbaguna dan ruang rapat membatasi penyelenggaraan acara besar dan pertemuan formal, mengurangi efektivitas kegiatan dan pengambilan keputusan.



Gambar 17. Perpustakaan
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

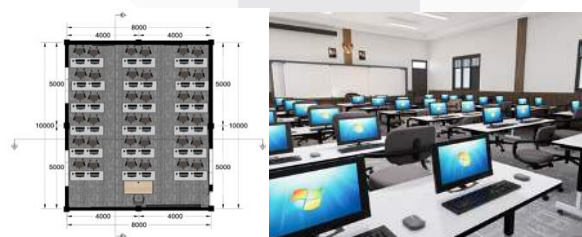
Perpustakaan kini dirancang sebagai ruang multifungsi yang mendukung kegiatan membaca, belajar, dan diskusi. Terdapat tempat penjaga perpustakaan (resepsionis) yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan

dan pelayanan perpustakaan. Perpustakaan ini memiliki dua area utama, yaitu area lesehan dan area duduk. Area lesehan dirancang dengan karpet dan dudukan lesehan, memberikan suasana yang santai dan nyaman bagi santri untuk membaca atau belajar secara mandiri. Area duduk dilengkapi dengan meja dan kursi, sangat cocok untuk aktivitas diskusi kelompok atau belajar bersama.



Gambar 18. After Laboratorium Bahasa
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Laboratorium bahasa kini telah dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan tes bahasa dengan kapasitas maksimal 36 orang. Setiap santri memiliki bilik belajar individu yang dirancang khusus untuk memberikan privasi lebih saat belajar atau mengikuti tes. Desain bilik ini bertujuan untuk meminimalisir risiko menyontek dan menciptakan suasana belajar yang fokus. Selain itu, flooring menggunakan karpet, yang membantu mengurangi kebisingan di dalam ruangan, menciptakan suasana yang kondusif untuk mendengarkan dan berbicara.



Gambar 19. After Laboratorium Komputer
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Laboratorium komputer kini telah dirancang dengan kapasitas maksimal 36 orang, dengan konsep meja berdua yang memungkinkan

kolaborasi antar santri. Setiap meja dirancang untuk digunakan oleh dua orang, sehingga mereka dapat saling bertanya dan membantu satu sama lain jika mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer. Flooring menggunakan karpet, yang membantu meredam suara dan menciptakan suasana ruang yang lebih nyaman dan tenang untuk pembelajaran berbasis komputer.



Gambar 20. After Laboratorium IPA
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Laboratorium IPA kini dirancang untuk mendukung pembelajaran sains yang lebih interaktif dan praktis dengan kapasitas hingga 36 orang. Meja praktikum dirancang untuk dapat digunakan oleh empat orang permeja, memungkinkan santri untuk bekerja dalam kelompok kecil dan berkolaborasi selama eksperimen. Wastafel ditempatkan di sisi kanan dan kiri ruangan untuk memudahkan santri membersihkan alat-alat praktikum. Di bagian belakang ruangan, terdapat lemari asam untuk menyimpan bahan kimia yang membutuhkan pengamanan khusus. Selain itu, laboratorium dilengkapi dengan dua rangka manusia sebagai alat bantu belajar anatomi dan pajangan tabel periodik untuk menunjang pembelajaran kimia.



Gambar 21. After Ruang Tahfizh
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Ruang tahfizh kini dirancang khusus untuk mendukung aktivitas tahfizh Al-Qur'an. Desain ruang ini menggunakan floor sofa yang mengelilingi ruangan, menciptakan suasana nyaman dan intim bagi santri selama kegiatan tahfizh. Laci penyimpanan juga ditambahkan di bawah sofa untuk menyimpan Al-Qur'an dan perlengkapan lain secara rapi dan terorganisir.



Gambar 22. After Ruang Serbaguna
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Ruang serbaguna kini dirancang untuk menampung hingga 70 orang atau lebih, tergantung pada kebutuhan acara. Ruangan ini dilengkapi dengan panggung, sehingga pembicara atau fasilitator dapat terlihat lebih jelas oleh peserta yang hadir. Desain ruangan yang fleksibel memungkinkan penggunaannya untuk berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, diskusi, atau acara indoor lainnya yang membutuhkan kapasitas besar.



Gambar 23. After Ruang Rapat
Sumber : Analisis Pribadi, 2024.

Ruang rapat kini dirancang dengan kapasitas maksimal hingga 30 orang, termasuk satu operator. Ruangan ini dilengkapi dengan proyektor di bagian depan untuk mendukung presentasi visual selama rapat atau pertemuan. Selain itu, terdapat kabinet di sisi ruangan yang berfungsi untuk menyimpan dokumen, perlengkapan rapat, atau perangkat pendukung lainnya. Penataan meja dibuat memanjang untuk memudahkan komunikasi

antar peserta rapat, dengan kursi yang mendukung kenyamanan selama pertemuan berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan ulang, sarana dan prasarana di Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School sangat penting untuk mendukung pendidikan berkualitas dalam aspek akademik, ibadah, dan pengembangan karakter santri. Lingkungan yang kondusif, fungsional, dan nyaman menjadi kunci untuk meningkatkan konsentrasi, produktivitas, serta interaksi sosial yang positif.

Masalah utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan fasilitas, seperti ruang kelas, laboratorium, ruang tahfizh, dan ruang serbaguna, yang belum memadai untuk kebutuhan santri. Desain ruang juga perlu disesuaikan untuk menciptakan tata ruang yang lebih efisien dan nyaman. Solusi perancangan mengusung tema *Balanced and Functional Spaces* dengan konsep *Harmonious Interaction*, yang menyeimbangkan fungsi, kenyamanan, dan estetika. Implementasi desain mencakup fasilitas penyimpanan tambahan, tata letak ergonomis, serta elemen pendukung suasana spiritual dan interaksi sosial.

Melalui perancangan ulang ini, diharapkan fasilitas yang lebih baik dan terorganisir dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membentuk generasi Qur'ani yang siap menghadapi tantangan global dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, F. S., & Firmansyah, R. (2019). Perancangan Ulang Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di Bogor. *e-Proceeding of Art & Design*, 6(1), 463-471. ISSN: 2355-9349.
- Cardiah, T., Az-Zahra, S. S., Firmansyah, R., & Laksitarini, N. (2023). Female students' perceptions on the comfort of the classroom and dormitory bedroom, in Insan Sejahtera Integrated Islamic Boarding Middle School Sumedang. In Routledge eBooks (pp. 7–13). <https://doi.org/10.1201/9781003372486-2>
- Cardiah, T., Firmansyah, R., & Kurniawan, F. A. (2025). Optimizing interior design for the girls' dormitory at an Islamic high school in West Java. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 8(1), 30–43. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v8i1.230>
- Firmansyah, R., Cardiah, T., & Palupi, F. R. (2021). THE ASPECTS OF UNIVERSAL DESIGN IN INTERIOR DESIGNING. *Pendhapa*, 11(1), 39–45. <https://doi.org/10.33153/pendhapa.v11i1.3431>
- Firmansyah, R., Shaari, N., Ismail, S., Utaberta, N., & Usman, I. M. S. (2021). Observation of Female Dorm Privacy in Islamic Boarding Schools in West Java, Indonesia. *Journal of Islamic Architecture*, 6(4), 360-368. doi:10.18860/jia.v6i4.13091.
- Hasbi. (2021). Jenis-Jenis Boarding School yang Ada di Indonesia. Diakses pada 27 Oktober 2023, dari <https://jurnalpost.com/jenis-jenis-boarding-school-yang-ada-di-indonesia/20869/>
- Hidayat, C., & Ullly, I. M. H. (2018). Redesain Interior Pondok Pesantren Modern Putra Sabilunnajah di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *e-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 3548-3560.
- Hidayatullah, R., Pido, S. A. T., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi

- Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(2), 178-187.
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1740>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pengelolaan Sekolah Berasrama. Jakarta.
- Makhmudah, S. (2013). Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 1(1), 348-363.
- Maunah, B. (2009). Tradisi Intelektual Santri. Teras.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 20(2), 129-135.
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pesantren Tahfidz Ma'rifatussalaam Subang - Aktivitas harian. (2023). Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School. Retrieved November 5, 2024, from <https://psb.marifatussalaam.org/beranda/aktivitas-harian>
- Pesantren Tahfidz Ma'rifatussalaam Subang - Visi & Misi Sekolah. (2023). Ma'rifatussalaam Qur'anic Boarding School. Retrieved November 5, 2024, from <https://psb.marifatussalaam.org/visi-misi-sekolah>
- Sarihati, T., Firmansyah, R., Salayanti, S., Hasanah, N., & Rosyad, A. (2021). Issue of wayfinding concept in museum interiors. In Routledge

eBooks (pp. 283–287).

<https://doi.org/10.1201/9781003193241-53>

Setiawan, I. (2018). Handbook pemerintahan daerah. Wahana Resolusi.

Sindunoto, H. (2013). Pengaruh desain interior kelas terhadap minat belajar siswa taman kanak-kanak ciputra di Surabaya. *Dimensi Interior*, 11(1), 22-30. <https://doi.org/10.9744/interior.11.1.22-30>

Zamzamsyifa.sch.id (2019). Muatan Kurikulum. Diakses pada 17 Oktober 2023, dari <https://zamzamsyifa.sch.id/kurikulum/muatan-kurikulum/>

Zamzamsyifa.sch.id (2019). Sejarah Sekolah. Diakses pada 17 Oktober 2023, dari <https://zamzamsyifa.sch.id/tentang-kami/sejarah-sekolah/>

Zamzamsyifa.sch.id (2019). Visi dan Misi. Diakses pada 17 Oktober 2023, dari <https://zamzamsyifa.sch.id/tentang-kami/visi-dan-misi/>

